

ABSTRAK

Harry B Simorangkir , NIM : 5113111015. Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar melalui model pembelajaran Collaborative Learning. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pematangsiantar Kota Pematangsiantar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton dengan jumlah sebanyak 30 siswa.

Sebelum penelitian ini dilakukan instrumen penelitian terlebih dahulu di uji cobakan, dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas butir tes digunakan rumus korelasi biserial. Uji reliabilitas digunakan rumus KR-20. Instrumen tes hasil belajar Ilmu Bangunan Gedung pada siklus I diperoleh 21 butir dari 25 butir tes yang diuji cobakan dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,60. Pada siklus II diperoleh 20 butir dari 25 butir tes yang diuji cobakan dengan koefisien reliabilitasnya 0,42.

Dari data angket minat siswa menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat pada siklus I yang mendapat nilai dalam kategori baik sebanyak 3 siswa (10%), kategori cukup sebanyak 17 siswa (56,67%), kategori kurang baik sebanyak 10 siswa (33,33%) dan kategori tidak baik tidak ada(0%). Sedangkan pada siklus II yang mendapat nilai kategori baik sebanyak 12 siswa (40%), kategori cukup sebanyak 18 siswa (60%), kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada.

Dari data hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat pada siklus I yang mendapat nilai dalam kategori sangat kompeten tidak ada (0%), kategori kompeten sebanyak 5 siswa (16,67%), kategori cukup kompeten sebanyak 25 siswa (83,33%) dan kategori tidak kompeten tidak ada. Sedangkan pada siklus II yang mendapat nilai dalam kategori sangat kompeten sebanyak 16 siswa (53,33%), kategori kompeten sebanyak 12 siswa (40%), kategori cukup kompeten sebanyak 2 siswa (6,67%).

Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Collaborative Learning dapat: 1) Meningkatkan minat belajar Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar, 2) Meningkatkan hasil belajar Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

Kata Kunci : Model Collaborative Learning, Minat Siswa, dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Harry B Simorangkir, NIM: 5113111015. Application of Collaborative Learning Model Learning To Improve Learning Outcomes Science Interests and Class X Building Skills Program Stones And Concrete Construction Engineering SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Thesis, Faculty of Engineering, University of Medan.

This study aims to increase interest and learning outcomes Science Building class X program expertise Stone and Concrete Construction Engineering SMK Negeri 2 Pematangsiantar through Learning Collaborative learning model. This research is a classroom action research conducted in the second semester of academic year 2016/2017.

This study was conducted in SMK Negeri 2 Pematangsiantar Pematangsiantar. The subjects were students of class X Program Technical Expertise Construction Stone and Concrete with a total of 30 students.

Prior to this research, the research instrument first be tested, followed by validity and reliability testing. Test the validity of the test used formula biseral correlation. Reliability test used formula KR-20. Achievement test Sciences Building on the first cycle obtained 21 points of the 25 test items were tested with reliability coefficient of 0.60. In the second cycle gained 20 grains of 25 test items were tested with reliability coefficient of 0.42.

From the students' interest questionnaire data showed an increase in student interest in learning from the first cycle to the second cycle. This can be seen in the first cycle who scored in both categories as much as 3 students (10%), a category quite as many as 17 students (56.67%), unfavorable category as many as 10 students (33.33%) and the category is not good not No (0%). While on the second cycle who scored both categories were 12 students (40%), a category quite as many as 18 students (60%), unfavorable category and not good there.

From the data of student learning outcomes showed an increase in the value of learning outcomes of students from the first cycle to the second cycle. Hi this can be seen in the first cycle who scored in the category of very competent none (0%), category competent by 5 students (16.67%), the category is quite competent as many as 25 students (83.33%) and the category of incompetent not exist. While on the second cycle which scored highly competent in the category as many as 16 students (53.33%), as many as 12 students competent category (40%), the category is quite competent as much as 2 students (6.67%).

It can be concluded that by applying the Learning Collaborative learning model can be: 1) Increasing interest in studying Science Building class X program expertise Stone and Concrete Construction Engineering SMK Negeri 2 Pematangsiantar, 2) Improving learning outcomes Science Building class X program expertise Engineering Construction Stone and Concrete SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

Keywords : Model Collaborative Learning, Student Interest, and Leaning Outcomes.